

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati. Peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang manajemen pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Sinar Mulya (Moha & sudrajat, 2019).

B. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti akan mencari sumber data dengan menggunakan cara *Snowball Sampling* yaitu mencari sampel yang di dapat melalui informan yang di tunjuk. Adapaun sumber data ini diperoleh dari :

1. Narasumber (informan)

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV di SD Negeri 1 Sinar Mulya yaitu Ibu Sriyani S,Pd. dimana beliau adalah guru kelas IV dari beberapa yang aktif saat itu peneliti memilih Ibu Sriyani karena beliau adalah guru yang sudah sangat lama mengajar di SD Negeri 1 Sinar Mulya dan beliau berdomisili di pandan sari Kecamatan Sukoharjo, beliau sudah PNS sejak tahun 1994 dan sudah tersertifikasi, selain itu ibu sriyani juga sering mengikuti pelatihan seperti mengikuti kelompok kerja guru (KKG), Workshop pembelajaran, dan seminar dalam meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar, peneliti juga

di rekomendasikan untuk meminta informasi kepada Ibu Sriyani karena beliau yang sudah hafal dengan karakter siswa dan lingkungan di sekitar SD Negeri 1 Sinar Mulya.

Informan penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisme), yang sifat keadanya di teliti (Moha & sudrajat, 2019).

2. Peristiwa

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung proses-proses manajemen pembelajaran Tematik pada kelas IV SD Negeri 1 Sinar Mulya. Hal ini peneliti akan melihat langsung terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan judul penelitian di lembaga tersebut (Moha & sudrajat, 2019).

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Sinar Mulya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu. Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik dengan SD Negeri 1 Sinarmulya yang saat ini menggunakan manajemen pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran (Luring) atau tatap muka 1 minggu sekali dengan menerapkan protokol kesehatan, dan SD tersebut sangat identik dengan penerapan manajemen pembelajaran tematik pada proses KBM. Peneliti juga dapat mendeskripsikan bagaimana manajemen pembelajaran dalam pembelajaran tematik pada saat pandemi Covid 19, apakah manajemen pembelajaran tersebut efektif jika di gunakan dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid 19. Peneliti melakukan penelitian dengan pokok materi “ Analisi Manajemen Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 1 Sinar Mulya Pada Masa Pandemi Covid 19”.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dan merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan (Moha & sudrajat, 2019).

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (*respondent*). Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki (Moha & sudrajat, 2019).

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ada dua teknik yang di gunakan yaitu :

a. Prosedur Pengumpulan Data Primer

1) Observasi

“Pada observasi ini, peneliti mengamati peristiwa, kejadian, pose dan sejenisnya di sertai dengan daftar yang perlu di observasi”. Peneliti dalam memperoleh data secara primer. Peneliti ini melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Bagaimana guru dalam menerapkan manajemen pembelajaran di kelas dan bagaimana respon atau sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

2) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada informan Ibu Sriyani untuk mengetahui data secara akurat terhadap manajemen pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid 19.

b. Prosedur Pengumpulan Data Skunder

Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan meminta data kepada informan melalui rpp, program tahunan, program semester, serta catatan harian informan.

c. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar permasalahan tersebut menjadi sistematis (Moha & sudrajat, 2019).

Pada penelitian ini atau instrumen pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut :

1) Langkah-Langkah

Pada penelitian ini digunakan media yang berupa video pembelajaran yang berisi materi yang akan di pelajari oleh peserta didik gunanya untuk membimbing peserta didik dalam menemukan konsep dari materi pembelajaran. Adapun langkah-langkah tersebut. (Moha & sudrajat, 2019).

Tabel 3.1 Prosedur Pengumpulan Data

NO	Prosedur Pengumpulan Data	Jenis Data	Pelaksanaan
1.	Observasi	Data yang di peroleh dengan melakukan pengamatan meliputi : a. Pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran. b. Kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran dan mengerjakan tugas c. Cara guru dalam mengajar secara online.	Dilaksanakan oleh peneliti pada saat pengambilan data
2.	Wawancara	Pengumpulan data dengan bertanya kepada guru kelas 4, kepala sekolah, dan siswa kelas 4 SD N 1 Sinarmulya terkait manajemen pembelajaran tematik.	Dilaksanakan setelah melakukan observasi
3.	Dokumentasi	Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu dengan gambar dan foto data yang ada di lapangan sebagai penunjang penelitian.	Dilaksanakan setelah wawancara atau saat observasi

Sumber. (John W. Creswell, 2009).

D. Analisis Data

Analisis data yaitu “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berikut merupakan teknik analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Sehingga data yang akan memberikan gambaran yang jelas serta penulis tidak kesulitan dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan mereduksi data, penulis akan diarahkan pada hasil akhir atau tujuan dari penelitian, yakni tujuan terhadap penemuan (Rijali, 91: 2018).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga akan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dalam penyajian data kualitatif ini dapat berupa teks normatif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk tersebut menghubungkan informasi yang telah tersusun dalam suatu bentuk yang mudah dicapai, sehingga memudahkan melihat yang sedang terjadi. Setelah data direduksi setelah itu dilakukan penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dengan memperlihatkan semua data yang dikelompokkan dalam bentuk deskriptif dan ditarik kesimpulannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya dalam penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat (Rijali, 94 : 2018).

Pengertian seperti itu, tampaknya searah dengan pendapat Bogdan, yaitu: “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Yang perlu digaris bawahi dari analisis data menurut Bogdan, selain yang dikemukakan Noeng Muhadjir ialah field notes atau catatan lapangan, masalah ini akan diuraikan dalam penjelasan khusus (Rijali, 2019).

Pada penjajagan ide dan tema penelitian pada subjek, responden sebagai analisis penjajagan (langkah ini tentu saja harus dilakukan pada tahap-tahap awal penelitian). Membaca kembali kepustakaan yang relevan selama di lapangan (cara ini membantu untuk mengembangkan ide penulisan, tetapi ada bahayanya yaitu peneliti dapat terpengaruh pada ide, konsep, atau model yang dipakai penulis buku) (Rijali, 2019).

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Hadi, 2017).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian.

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

c. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Hadi, 2017).

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Hadi, 2017).

e. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam

penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Hadi, 2017).

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan (Hadi, 2017).

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Persiapan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang organisasi (Suryana: 2017).

b. Memilih Lapangan

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan mengasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah (informan) tidak terlalu berpengaruh dari pada konteks. Juga dengan alasan-alasan pemilihan yang ditetapkan dan rekomendasi dari pihak yang berhubungan langsung dengan lapangan, seperti dengan kualitas dan keadaan sekolah (Dinas

Pendidikan). Selain didasarkan pada rekomendasi-rekomendasi dari pihak yang terkait juga melihat dari keragaman masyarakat yang berada di sekitar tempat yang menempatkan perbedaan dan kemampuan potensi yang dimilikinya (Suryana : 2017).

2. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal atau diketahui. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti (Suryana : 2017).

3. Menjajagi dan Menilai Keadaan

Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi kegiatan kita, maka hal yang sangat perlu dilakukan adalah proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali/tersembunyikan/disembunyikan, atau sebaliknya bahwa lapangan menerima kita sebagai bagian dari anggota mereka sehingga data apapun dapat digali karena mereka tidak merasa terganggu (Suryana : 2017).

4. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan patner kerja sebagai “mata kedua” kita yang dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan. Informan yang dipilih harus benar-benar orang yang independen dari orang lain

dan kita, juga independen secara kepentingan penelitian atau kepentingan karier (Suryana : 2017).

5. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, meliputi ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan yang bermakna atau tidak dalam suatu penelitian.
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri dengan aspek keadaan yang dapat mengumpulkan data yang beragam sekaligus.
- c. Tiap situasi adalah keseluruhan, tidak ada instrumen berupa test atau angket yang dapat mengungkap keseluruhan secara utuh.
- d. Suatu interaksi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami oleh pengetahuan semata-mata.
- e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh;
- f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh;
- g. Dengan manusia sebagai instrumen respon yang aneh akan mendapat perhatian yang seksama (Faisal:2017).

Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan:

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka

berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi ujung tombak kegiatan observasi yang dilaksanakan, seperti pemanfaatan *Tape Recorder* dan *Handy Camera*.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh makna yang rasional, maka observasi perlu dikuatkan dengan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data, dan dilakukan secara tak berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Dalam proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan *Audio Visual*, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh.

6. Persoalan Etika dalam Penelitian

Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tatacara dan tatahidup dalam suatu latar penelitian. Persoalan etika akan muncul apabila peneliti tidak menghormati, mematuhi dan mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi yang ada. Dalam menghadapi persoalan tersebut peneliti hendaknya mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental.

7. Lapangan

a. Memahami dan Memasuki Lapangan

Memahami latar penelitian, latar terbuka, dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang. Penampilan, Menyesuaikan

penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, berindak netral dengan peranserta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.

b. Aktif dalam Kegiatan (Pengumpulan Data)

Pendekatan kualitatif yang dipergunakan beranjak dari bahwa hasil yang diperoleh dapat dilihat dari proses secara utuh, untuk memenuhi hasil yang akurat maka pendekatan ini menempatkan peneliti adalah instrumen utama dalam penggalan dan pengolahan data-data kualitatif yang diperoleh. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang menafsirkan data-data kuantitatif (angka-angka) dari alat yang berupa angket, penelitian kualitatif atau sering disebut dengan metode naturalistik memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Data diambil langsung dari setting alami.
- 2) Penentuan sampel secara purposif.
- 3) Peneliti sebagai instrumen pokok.
- 4) Lebih menekankan pada proses dari pada produk, sehingga bersifat deskriptif analitik.
- 5) Analisa data secara induktif atau interpretasi bersifat idiografik, dan Menggunakan makna dibalik data (Nasution, 9:2017).

8. Pengolaan Data

a. *Reduksi Data*

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan

kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan (Suryana : 2017).

b. Display Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya (Suryana : 2017).

c. Analisis Data

Contoh analisis data yang dipergunakan seperti model *Content Analisis*, yang mencakup kegiatan klarifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria-kriteria dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan. Adapun kegiatan yang dijalankan dalam proses analisis ini meliputi :

- 1) Menetapkan lambang-lambang tertentu.
- 2) Klasifikasi data berdasarkan lambang/symbol
- 3) Melakukan prediksi atas data (Suryana : 2017).

d. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan (Suryana : 2017).

e. Meningkatkan Keabsahan Hasil

- 1) Kredibilitas (Validitas Internal)

Keabsahan atas hasil-hasil penelitian dilakukan melalui :

- a. Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan.
- b. Pengamatan secara terus menerus.
- c. Trianggulasi, baik metode, dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh sumber lain, dilakukan, untuk mempertajam tilikan kita terhadap hubungan sejumlah data.
- d. Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian.
- e. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, copy-an , dll.

Membercheck, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti (Suryana : 2017).

f. Narasi Hasil Analisis

Pembahasan dalam penelitian kualitatif menyajikan informasi dalam bentuk teks tertulis atau bentuk-bentuk gambar mati atau hidup seperti foto dan video dan lain-lain. Dalam menarasikan data kualitatif ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Tentukan bentuk (form) yang akan digunakan dalam menarasikan data.
- 2) Hubungkan bagaimana hasil yang berbentuk narasi itu menunjukkan tipe/bentuk keluaran yang sudah di disain sebelumnya